

## ABSTRAK

Denisa Ramadhanti, 192171024, 2023. **Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMK BPI Baturompe Kota Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi blended learning dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMK BPI Baturompe Kota Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan blended learning di kelas X SMK BPI Baturompe Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan di SMK BPI Baturompe Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang penggunaan blended learning dalam pembelajaran sejarah di SMK BPI Baturompe adalah adanya masa transisi pasca covid-19 yang akhirnya berkelanjutan digunakan karena guru merasa bahwa blended learning bisa meningkatkan minat serta kemandirian belajar siswa. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan blended learning diawali dengan pemberian materi untuk diskusi melalui google classroom, diskusi tiap kelompok didalam kelas, dan presentasi hasil diskusi. Kelebihan implementasi blended learning ini adalah bisa menumbuhkan kemandirian belajar serta minat belajar siswa. Sedangkan kekurangannya adalah terkadang siswa kesulitan memahami informasi dari sumber internet serta kurang stabilnya koneksi internet.

Kata kunci: *Blended Learning*, Pembelajaran Sejarah, Tasikmalaya.

## **ABSTRACT**

*Denisa Ramadhanti, 192171024, 2023. **Implementation of Blended Learning in History Learning in Class X of SMK BPI Baturompe, Tasikmalaya City.** Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.*

*This study discusses the implementation of blended learning in history learning in class X SMK BPI Baturompe Tasikmalaya City. The purpose of this study is to describe the process of learning history using blended learning in class X SMK BPI Baturompe Tasikmalaya City. This research was conducted at SMK BPI Baturompe Tasikmalaya City. This research uses descriptive qualitative methods. Data collection techniques use interview, observation, documentation techniques. Data analysis is carried out with three stages of analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the background of using blended learning in history learning at SMK BPI Baturompe was the post-COVID-19 transition period which was finally sustainable because teachers felt that blended learning could increase students' interest and independence in learning. The learning steps using blended learning begin with providing material for discussion through Google Classroom, discussion of each group in class, and presentation of discussion results. The advantage of implementing blended learning is that it can foster learning independence and student interest in learning. While the drawback is that sometimes students have difficulty understanding information from internet sources and lack of stable internet connection.*

*Keywords: **Blended Learning, History Learning. Tasikmalaya.***